BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia informasi dan teknologi sangat cepat pada saat ini salah satunya ditandai dengan keberadaan internet yang menyediakan berbagai layanan. Bentuk layanan yang dihadirkan internet sangat berguna dan membantu bagi kehidupan manusia. Bentuk layanan tersebut mulai dari akses data, informasi aktual, iklan, komunikasi, dan sebagainya. Pesatnya perkembangan teknologi, maka tidaklah heran jika di berbagai perusahaan, instansi atau organisasi banyak yang menggunakan komputer sebagai alat bantu yang mampu menyimpan dan mengolah segala macam data dengan cepat, tepat dan akurat.

Seiring dengan perkembangan tersebut, komputer diharapkan tidak hanya sebagai pengolah data saja, tetapi dapat menjadi media informasi yang dapat diakses setiap saat. Hal ini diwujudkan dengan menghubungkan komputer dalam sebuah jaringan atau internet. Dengan adanya teknologi juga dapat membantu serta memudahkan instansi pemerintah maupun swasta dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Teknologi yang digunakan dalam hal ini yaitu dengan penggunaan sistem informasi.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam perencanaan tenaga kerja dan ketransmigrasian di Provinsi Jawa Barat. Dalam hal penyelenggaraan

pemerintahan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat menerapkan sistem informasi guna menunjang peningkatan kinerja para aparatur.

Adapun sistem informasi yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat adalah Sistem Informasi Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja Daerah. Sistem informasi tersebut merupakan alat bantu bagi para aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat dalam melakukan pemantauan para tenaga kerja yang ada di Jawa Barat. Sehingga dengan adanya Sistem Informasi Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja Daerah diharapkan dapat memudahkan aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat dalam mengolah data mengenai tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat.

Penerapan sistem informasi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat sudah berjalan dengan baik tetapi masih terdapat kendala-kendala yang menghambat kerja para aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Kendala-kendala tersebut meliputi masih banyak terdapat dokumen-dokumen dalam pembuatan dokumen, ketidaksesuaian data yang terdapat pada kabupaten/kota, provinsi dan pusat, mengalami kesulitan dalam mengupdate mengenai data tenaga kerja di Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil judul laporan Kerja Praktek (KP) yaitu **Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja Daerah Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Provinsi Jawa Barat**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas penulis dapat mengidentifikasikan masalah dan rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Sulitnya proses pengiriman data yang dilakukan oleh dinas kabupaten/kota
2. Input data ketenagakerjaan yang dilakukan satu-persatu secara manual oleh petugas memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penginputan data.
3. Ketidaksesuaiannya data yang ada di kabupaten/kota, provinsi dan pusat.
4. Sulitnya mengupdate data ketenagakerjaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas didapatkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Sistem Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja Daerah yang sedang berjalan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana Sistem Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja Daerah yang diusulkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengutarakan maksud dan tujuan kerja praktek yang dilakukan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi diantaranya adalah:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi pendidikan Strata I Jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia.
2. Untuk menambah pengalaman dan wawasan di dunia kerja.
3. Untuk mengetahui lebih jauh pengembangan program atau sistem yang berjalan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
4. Untuk menerapkan teori yang didapat pada perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Dapat mengembangkan kualitas diri dan keilmuan.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan diatas maka tujuan dibuatnya perancangan Sistem ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja Daerah yang sedang berjalan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

2. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja Daerah yang diusulkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi pemantauan jumlah tenaga kerja daerah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat ini dibuat untuk memastikan bahwa Sistem Informasi yang dikembangkan dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan data yang dibutuhkan, dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Metode yang kami gunakan untuk Sistem Informasi Ini adalah Metode Prototipe, yang terdiri dari :

1. Identifikasi Kebutuhan pemakai

Didalam identifikasi kebutuhan pemakai pengembang dan pemakai bertemu dimana pemakai menjelaskan kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan digunakan dalam membangun sistem informasi tersebut.

2. Membuat Prototipe

Dalam perancangan sistem informasi ini pengembang membuat prototipe yang sesuai dengan kebutuhan sistem informasi tersebut.

3. Menguji Prototipe

Dalam hal ini pemakai harus menguji prototipe yang telah dibuat oleh pengembang agar dapat mengetahui kekurangan-kekurangan prototipe tersebut serta pemakai pun dapat memberikan kritikan atau masukan.

4. Memperbaiki Prototipe

Proses ini merupakan proses dimana pengembang melakukan perbaikan prototype yang telah dibuat sesuai dengan kritik atau masukan dari pemakai.

5. Mengembangkan Versi Produksi

Tahapan iini merupakan tahapan terakhir dari mekanisme pengembangan sistem dengan prototipe yaitu dimana pengembang menyelesaikan sistem tersebut sesuai dengan keinginan pemakai.

1.5 Batasan Masalah

Sistem pemantauan tenaga kerja daerah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat terhadap data yang di update oleh Kabupaten/Kota. Sistem pemantauan tenaga kerja daerah ini hanya akan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data ketenagakerjaan. Dikarenakan sistem ini berdiri sendiri dan memiliki database tersendiri sehingga tidak akan mengganggu dan mengacaukan database pusat yang terhubung dengan data keseluruhan dan keterangan aktifitas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

Dengan memperhatikan latarbelakang masalah diatas penulis membatasi ruang lingkup masalah hanya mengenai pemantauan jumlah tengakerja daerah di Provinsi Jawa Barat dan hanya digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Disini juga penulis akan membuat suatu sistem pemantauan tenagakerja daerah yang di harapkan dapat mengefektifkan suatu proses perhitungan data ketenagakerjaan.

1.6 Lokasi Dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 532 Bandung 40266. Telp. (022) 7564327. Adapun jadwal penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Kerja Praktek

No	Kegiatan	Jadwal Kerja Praktek							
		Juli 2011				Agustus 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Peninjauan sistem dan deskripsi kerja								
2	Pengumpulan data								
3	Pengolahan data								
4	Pendokumentasian								